

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2004). *Penuntun Diet* (S. Almatsier (ed.); 21st ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Dianti, Y. S. (2016). *Perbandingan resusitasi cairan menggunakan ringer laktat dan ringer asetat terhadap kadar asam laktat darah.*
- Dwijayanti, S., Irawati, S., & Setiawan, E. (2016). Profile of Intravenous Admixture Compatibility in The Intensive Care Unit (ICU) Patients. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 5(2), 84–97.
- Fransisca. (2017). Inkompatibilitas Larutan Injeksi Ceftriaxone dengan Larutan Parenteral yang Mengandung Kalsium. In *Universitas Sumatera Utara.*
- Gurnida, D. A. (2010). Pemberian Dukungan Gizi Pada Anak Sakit : Enteral Dan Parenteral. *Pendidikan Ilmu Kesehatan Anak Berkelanjutan (PIKAB) VIII PEMBERIAN*, 16.
- Helmyati, S., Rahmawati, N., Purwanto, & Yuliati, E. (2014). *Buku Saku Interaksi Obat dan Makanan* (1st ed.). GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Hendarto, A., & Nasar, S. S. (2016). Aspek Praktis Nutrisi Parenteral pada Anak. *Sari Pediatri*, 3(4), 227.
- Herawati, D. . D. (2016). *Kebutuhan Nutrisi pada Siklus Kehidupan Manusia. 2.*
- Hutagaol, R., & Hamidi, N. S. (2020). Efektifitas Pemberian Nutrisi Enteral Metode Intermittent Feeding dan Gravity Drip Terhadap Volume Residu Lambung pada Pasien Kritis di Ruang ICU Aulia Hospital Pekanbaru. *Jurnal IKesehatan Tambusai*, 1(4), 25–33.
- Isroin, L. (2016). Manajemen cairan pada pasien hemodialisis untuk meningkatkan kualitas hidup. *Journal Umy*, 1–138.
- Kartini, A., & Anjani, R. P. (2013). Perbedaan Pengetahuan Gizi, Sikap Dan Asupan Zat Gizi Pada Dewasa Awal (Mahasiswa Lpp Graha Wisata Dan Sastra Inggris Universitas Diponegoro. *Journal of Nutrition College*, 2(3), 312–320.
- Kissisina, M. (2010). *Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rs Margono Soekarjo Purwokerto. Dm*, 6–18.
- Kuntarti. (2005). *Fluidbalance*. 1–11.
- Lawren. (2013). Handbook on Injectable Drugs. In *Critical Care Medicine* (Vol. 41, Issue 8).
- Martiasih, S. (2019). Studi Komparasi Dan Korelasi Osmolaritas Cairan Infus Dengan Kejadian Flebitis Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*.
- Mirtallo, J. M. (2009). Drug–Nutrient Interactions in Patients Receiving Parenteral Nutrition. *Handbook of Drug-Nutrient Interactions*, 411–424. https://doi.org/10.1007/978-1-60327-362-6_14

- Moreira MC, D., LM, N., SM, M., EF, S., & AC, R. (2017). No Title. *Neuronal Circuits Involved in Osmotic Challenges*, 3(6), 412–423.
- Nathania, M. (2019). Hipokalemia - Diagnosis dan Tatalaksana. *Continuing Profesisonal Development Ikatan Apoteker Indonesia*, 46(2), 2015. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/36537>
- Ni Putu Anindya Divy, Y. P. S. (2017). Terjemahan textbook. *Nutrition*, 1202006044, 1–37.
- Panji, P. (2019). Nutrisi Parenteral di Intensive Care Unit. *Nutrisi Parenteral Di Intensive Care Unit*, 8(5), 55.
- Permana, H. (2009). *Terapi cairan dan nutrisi pada kelainan endokrinologi*. 1–16. <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/26825>
- Permenkes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 8(5), 55.
- Phapros, P. (2017). *Directions for use Gelofusine ® B | BRAUN Gelofusine ® Hentikan infus*. 1–2.
- Rahmadi, I., Mareta, D. T., & Fithriyani, D. (2021). Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro Mahasiswa Tahun ke-3 Program Studi Teknologi Pangan ITERA. *Journal of Science, Technology, and Virtual Science*, 1(1), 44–50.
- Rikomah, setya. (2016). *Farmasi Klinik* (1st ed.).
- Rudi, M. M., Satoto, H., & Budiono, U. (2013). Pengaruh pemberian cairan ringer laktat dibandingkan Nacl 0.9% terhadap keseimbangan asam basa pada pasien sectio caesarea dengan anestesi regional. *Jurnal Anestesiologi Indonesia*, 4(1), 17–28.
- Salam, S. H. (2016). Dasar-dasar Terapi Cairan dan Elektrolit. *Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin*, 2, 1–21.
- Santosa, B., Suwarman, & Pradian, E. (2020). Terapi Nutrisi Pasien Di Intensive Care Unit (Icu). *Jurnal Komplikasi Anestes*, 7, 97–105.
- Sastramihardja, H. (2012). *Farmakologi Klinik* (1st ed.). PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Schuetz, D. H., & King, J. C. (1978). Compatibility and stability of electrolytes, vitamins and antibiotics in combination with 8% amino acids solution. *American Journal of Hospital Pharmacy*, 35(1), 33–44.
- Setianingsih, & Anna, A. (2014). Perbandingan Enteral Dan Parenteral Nutrisi Pada Pasien Kritis. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 0.
- Singer, P., Berger, M. M., Van den Berghe, G., Biolo, G., Calder, P., Forbes, A., Griffiths, R., Kreyman, G., Leverve, X., & Pichard, C. (2009). ESPEN Guidelines on Parenteral Nutrition: Intensive care. *Clinical Nutrition*, 28(4).
- Suta, P. D. D. (2017). Terapi Cairan. *Bagian/Smf Ilmu Anestesi Dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Rsup Sanglah*, 4.
- Umah, K. S. (2016). Analisis Permintaan Konsumsi Nutrisi di Pulau Sumatera

- Pada Tahun 2007-2015. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 1–11.
- Wangge, P. E. R. (2014). Kajian Pemberian Nutrisi Parenteral Pada Pasien Intensive Care Unit Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta Periode Juli-Desember 2012. *Universitas Sanata Dharma*, 1–101.
- Widiana, I. G. (2015). Terapi Terkini Acute Kidney Injury. *Terapi Terkini Acute Kidney Injury*, 59.
- Wulan, E., & Rohmah, W. (2019). Gambaran Caring Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Raa Soewondo Pati. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(2), 120–198.